

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TEKNOLOGI SAHAJA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PETANI DAN PRODUKTIVITAS BUDIDAYA
PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA (STUDI KASUS KECAMATAN RILAUEAA)**

***THE ROLE OF TECHNOLOGICAL AGRICULTURAL EXTENSION IN ENHANCING
FARMERS COMPETENCE AND PRODUCTIVITY OF RICE CULTIVATION IN
BULUKUMBA (CASE IN RILAUEA REGION)***

MUH.NASIR¹, MUSRAN MUNIZU², DAN JUSNI³

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Agribisnis Universitas Hasanuddin, Makassar

^{2,3} Dosen Program Pascasarjana Agribisnis Universitas Hasanuddin, Makassar

*Email: muhnasir1313@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Bulukumba merupakan sentra produksi yang mempunyai produktifitas untuk pertanian, perkebunan dan persawahan, dilihat dari hasil produksi. Namun, kemampuan petaninya dalam penerapan teknologi budidaya masih dalam ketegori rendah. Kurangnya pengetahuan petani terkait inovasi teknologi budidaya padi diduga karna adanya berbagai faktor sosial sehingga penerapan teknologi budidaya saat ini belum semua petani yang ada di Kecamatan Rilau Ale menerapkan program teknologi (SAHAJA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluh pertanian teknologi SAHAJA dalam meningkatkan kompetensi petani dan produktivitas budidaya padi di kabupaten bulukumba. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan statistika non parametrik uji korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan Peran penyuluh Tehnologi Sahaja berpengaruh terhadap Kompetensi petani dan Produktivitas budidaya padi di Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci: Peran Penyuluh Pertanian , Kompetensi Petani , Produktivitas Petani

ABSTRACT

Bulukumba Regency is a production center that has productivity for agriculture, plantations and rice fields, seen from production results. However, the ability of farmers to apply cultivation technology is still in the low category. The lack of farmer knowledge related to technological innovations in rice cultivation is suspected to be due to various social factors so that the current application of cultivation technology is not all farmers in Rilau Ale District implementing the technology program (SAHAJA). This study aims to analyze the role of Sahaja technology agricultural extension workers in increasing the competence of farmers and the productivity of rice cultivation in Bulukumba district. This research used multiple regression analysis with non-parametric statistics Spearman Rank correlation test using the SPSS 21 program. The results showed that the role of the Sahaja Technology instructor had an effect on the competence of farmers and the productivity of rice cultivation in Bulukumba Regency.

Keywords: *Agricultural Extension Role, Farmer's Competence, Farmer's Productivity*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian hingga saat ini masih memiliki peranan yang sangat penting di dalam suatu pembangunan nasional. Pertanian di Indonesia dihadapkan pada permasalahan terbatasnya

pengetahuan, tenaga kerja, perubahan iklim yang tidak menentu, kurangnya informasi teknologi bagi petani dalam perkembangan pembangunan pertanian. Tujuan pembangunan pertanian sendiri adalah

mewujudkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian.

Penerapan teknologi budidaya (SAHAJA) Salibu, Hazton, dan Jarwo merupakan inovasi baru yang diterapkan di Kabupaten Bulukumba dengan tujuan peningkatan produktivitas. SAHAJA (Salibu, Hazton dan Jarwo adalah inovasi teknologi baru yang dimulai pada tahun 2022 pada tiga wilayah sentra tanaman pangan utama padi yakni Kecamatan Gantarang, Rilau Ale dan Bulukumba. Erdiman (2013) menyebutkan bahwa beberapa keuntungan teknologi tersebut antara lain adalah hemat dari segi biaya, benih, tenaga kerja, air, dan ramah lingkungan dan menghasilkan beras berkualitas tinggi

Kabupaten Bulukumba merupakan Sentra produksi atau wilayah yang mempunyai produktifitas untuk pertanian, perkebunan dan persawahan, dilihat dari hasil produksi. Pada sisi lain mempunyai daerah dimana kemampuan petaninya dalam penerapan teknologi budidayanya masih dalam kategori rendah Inovasi teknologi budidaya pertanian sangat diperlukan.. Kurangnya pengetahuan petani terkait inovasi teknologi budidaya padi diduga karna adanya berbagai faktor sosial sehingga penerapan teknologi budidaya saat ini belum semua petani yang ada di

Kecamatan Rilau Ale menerapkan program teknologi (SAHAJA). Sebagian masyarakat petani yang ada di Kabupaten Bulukumba masih merupakan hal baru, karena pada umumnya teknologi budidaya yang dilakukan oleh petani masih menggunakan metode yang lama. Sehubungan dengan pesatnya perkembangan teknologi budidaya sehingga perlu dilakukan simulasi langsung oleh penyuluh mengenai inovasi teknologi budidaya padi kepada petani dalam peningkatan kompetensi dan produktivitas petani di Bulukumba.

Edison (2016) menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap. Makmur. M, dkk. (2018) melakukan penelitian mengenai Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Kompetensi Petani menunjukkan bahwa secara serempak peran penyuluh mempengaruhi keterampilan petani. Petani yang kompeten adalah petani yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan manajerial dalam melaksanakan usahatani. Semakin lama bertani petani mempunyai pengalaman dan keterampilan yang luas dalam mengelola usahatani (Sriyadi dkk, 2015)

Penyuluh pertanian mempunyai peran penting dalam pembangunan pertanian karena sebagai agen perubahan, penyuluh merupakan ujung tombak yang langsung berhubungan dengan petani (Faisal,2020). Peran penyuluh dalam proses adopsi adalah mengenalkan dan mendorong petani sehingga mempengaruhi sikap petani agar mau mengadopsi inovasi teknologi yang disampaikan dan program pemerintah berjalan dengan sukses (Rushendi, 2016). Penyuluh adalah kunci dari keberhasilan program pemerintah dilapangan dalam rangka pembangunan bidang pertanian, peran penyuluh di lapangan sangat penting guna mentransfer informasi serta inovasi baru kepada petani. Dalam hal ini diperlukan perumusan yang dapat menjawab bagaimana supaya semua petani mampu mengadopsi inovasi teknologi dalam budidaya padi serta melihat peran penyuluh dalam menyampaikan inovasi teknologi budidaya (SAHAJA) kepada petani yang ada di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluh pertanian teknologi sahaja dalam meningkatkan kompetensi petani dan produktivitas budidaya padi di Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba tepatnya di Kecamatan Rilau Ale. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu daerah dengan permasalahan Penyuluhan Pertanian (BPP) Rilau Ale pada hakekatnya merupakan ujung tombak, membina serta merupakan penghubung antara petani dan pemerintah dalam menyampaikan perkembangan teknologi budidaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik penarikan sampel menggunakan teknik snowball sampling linier yang artinya merekrut subjek pertama, kemudian subjek pertama tersebut memberikan banyak informasi, tentang subjek lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan, dan berlanjut dengan berdasarkan satu subjek saja. Pola ini akan berhenti ketika subjek yang didapatkan atau dibutuhkan dinilai sudah cukup untuk digunakan sebagai sampel sehingga sampel yang ditentukan berjumlah 50 petani di Kecamatan Rilau Ale. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara langsung dengan petani menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis (kuisisioner).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan statistika non parametrik uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS 21 Apabila nilai $< \alpha 0,1$ maka data terdistribusi normal . Selain itu, kriteria data terdistribusi normal dapat juga dilihat dari nilai t-statistiknya dimana jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel} (1.96)$ maka data terdistribusi normal dalam artian hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Penyuluh terhadap Kompetensi dan produktivitas padi dianalisis dengan regresi berganda menggunakan statistika non parametrik uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS 21 . Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Peran Penyuluh Tehnologi Sahaja Berpengaruh Terhadap Kompetensi Petani Budidaya Padi Di Kabupaten Bulukumba

Kompetensi Petani	Peran Penyuluh Teknologi SAHAJA		
	Koefisien regresi	t	Signifikan
Constant	17,615	4,640	0,000
Kompetensi Petani	0,126	2,410	0,080**

Berdasarkan hasil pengujian pada table 1, peran penyuluh berpengaruh terhadap kompetensi petani dalam meningkatkan produksi dan pendapatan

pada budidaya padi di Kabupaten Bulukumba. dengan menggunakan uji statistik nonparametrik korelasi Rank Spearman, diketahui bahwa Peran Penyuluh Pertanian sahaja berhubungan nyata dengan produktivitas padi sawah di kec. Rilauale kabupaten bulukumba . Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,080 dan $\alpha 0,1$, sejalan dengan kaidah keputusan jika signifikansi $0,080 < \alpha 0,1$ dapat disimpulkan bahwa Peran Penyuluh Pertanian sahaja berhubungan nyata pada Kompetensi Petani di kec. Rilauale kabupaten bulukumba. Pengaruh antara Peran Penyuluh Pertanian sahaja Terhadap Kompetensi Petani padi di kec. Rilauale kabupaten bulukumba , yaitu petani telah mengadopsi arahan yang diberikan oleh penyuluh dengan cukup baik melalui penggunaan benih bermutu pengairan, pemupukan, pengendalian HPT, penanganan panen hingga pasca panen. Sejalan dengan pendapat Mayamsari dan Mujiburrahmad (2014) kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar yang menyebabkan kinerja petani efektif. Petani yang memiliki kompetensi adalah mereka yang memiliki karakteristik dan perilaku terukur dalam bertindak dan bertanggungjawab pada pekerjaannya, sehingga dianggap mampu oleh masyarakat lain

Tabel 2. Hasil Analisis Peran Penyuluh Terhadap Produktivitas Budidaya Padi Di Kabupaten Bulukumba

Produktivitas Budidaya Padi	Peran Penyuluh Tehnologi Sahaja		
	Koefisien regresi	t	Signifikan
Constant	16,930	4,640	0,000
Produktivitas Budidaya Padi	0,126	2,410	0,049**

Tabel 2 menunjukkan bahwa peran penyuluh Tehnologi Sahaja berpengaruh terhadap Produktivitas budidaya padi di Kabupaten Bulukumba. Hal ini karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,080 dan α 0,1, sejalan dengan kaidah keputusan jika signifikansi $0,080 < \alpha$ 0,1 dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh Pertanian sahaja berhubungan nyata pada Produktivitas Budidaya Padi di kec. Rilauale kabupaten bulukumba. Hal serupa juga dikemukakan oleh Julio, dkk (2014), bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara petani yang mengikuti penyuluhan dan tidak mengikuti penyuluhan, dimana petani yang rajin mengikuti penyuluhan memiliki produksi lebih banyak dibanding petani yang malas mengikuti penyuluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. peran penyuluh Tehnologi Sahaja berpengaruh terhadap Kompetensi petani budidaya padi di kec. Rilauale Kabupaten Bulukumba. .
2. Peran penyuluh Tehnologi Sahaja berpengaruh terhadap Produktivitas budidaya padi di kec. Rilauale Kabupaten Bulukumba. .

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Penyuluh dalam bidang pertanian dan teknologi baru hendaknya sering diadakan, baik oleh pemerintah atau swasta untuk lebih meningkatkan prestasi petani tersebut.
2. Penyuluh pertanian hendaknya lebih banyak belajar dari berpengalaman petani yang berhasil, sebab masi banyak penyuluh yang kurang menyadari bahwah petani sekarang lebih kreatif, inovatif dan terpelajar walaupun juga masi ada yang berpendirian terbelakang atau masi minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdiman. (2013). Teknologi Salibu Meningkatkan Produktivitas Lahan (3-6Ton/Ha/Tahun) dan Pendapatan

- Petani (Rp.15-25 Juta/Tahun). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. Solok
- Edison, Emron. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabeta
- Faisal, Herry Nur. (2020). Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Peran Kelompok Tani (Studi Kasus Di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribis*, 6(1) : 46-54
- Julio, Guruh. Tarigan, Kelin. Salmiah. (2014). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Produksi Usahatani Stroberi. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3 (6) : 1-13
- Makmur. M, Makmur. M and Syam, Husain and Lahming, Lahming. (2019). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Kompetensi Petani Dalam Aktivitas Kelompok Tani Di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *SI thesis*, Universitas Negeri Makassar.
- Mayamsari, I dan Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*, 15 (2): 58-74.
- Rushendi, Sarwoprasdjo, S., Retno, S., & Hartati, M. (2016). Pengaruh Saluran Komunikasi Interpersonal Terhadap Keputusan Adopsi Inovasi Pertanian Bioindustri Integrasi Serai Wangi – Ternak di Provinsi Jawa Barat Influence of Interpersonal Communication Media on Adoption Decision of the Integrated Citronella – Live, 34(2) : 135–144.
- Sriyadi, Eni Istiyanti Dan Francy. (2015). Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedure-Good Agriculture Practice (SOP-GAP) pada Usahatani Padi Organik di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agraris*, 1(2) : 78-84.